

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pergerakan pejalan kaki maksimum di jalan Cak Doko, Kecamatan Oebobo Kota Kupang adalah sebagai berikut:
 - a. Arus (*flow*) sebesar 10,078 pedestrian/min/m
 - b. Kecepatan rata-rata ruang (*speed*) sebesar 140,96 m/min
 - c. Kepadatan (*density*) sebesar 0,017 pejalan kaki/m²
2. Tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki dihitung berdasarkan besarnya arus dan besarnya nilai ruang (*space*) pejalan kaki untuk pejalan kaki pada interval 15 menitan yang terbesar dan dicocokkan dengan kondisi lapangan, maka tingkat pelayanan pejalan kaki di jalan Cak Doko, Kecamatan Oebobo Kota Kupang termasuk dalam kategori tingkat pelayanan “A”. Sehingga tingkat pelayanan pejalan kaki di jalan Cak Doko, Kecamatan Oebobo Kota Kupang memenuhi standar

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu :

1. Proses pendataan diperlukan konsentrasi dan fokus yang baik dari surveyor untuk menghindari kesalahan pendataan. Sebab kesalahan pendataan dapat mempengaruhi nilai perhitungan
2. Diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan peralatan yang lebih memadai untuk pendataan sehingga tingkat akurasi data yang diperoleh lebih tinggi dan tepat

DAFTAR PUSTAKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA - Repository ITK http://repository.itk.ac.id/08171005_chapter_2

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1999. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum*. Jakarta.

Garber, Nicholas. J. & Hoel, Lester. A (1997). *Traffic and Highway Engineering, Michigan University:West Publishing Company*

Indah Prasetyaningsih, 2010, “*Analisis Karakteristik dan tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Pasar Malam Ngarsopuro Surakarta*” Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Iswanto, D. 2006. *Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus: Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda*. Enclosure, Vol. 5, No.1, hal. 21-29

Institute For Transportation and Development Policy. (2017)

Kementrian Pekerjaan Umum (2014). *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum :03/PRT/M/2014

Listianto, Terstiervy Indra Pawaka, 2006, *Hubungan Fungsi dan Kenyamanan Jalur Pedestrian*, Tesis Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro.

Mannering ,Fred L., & Kilareski, Walter P. 1988, *Principles of Highway Engineering and Traffic Analysis*, Wiley, New York

Mointi, Ronald. (2017). *Analisis Karakteristik dan tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Pertokoan Kota Gorontalo*. Jurnal Peradaban Sains,Rekayasa dan Teknologi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna

Papacostas, C.S. (1987) *Transportation Engineering and Planning*. University of Hawaii at Manoa Honolulu, Hawaii

Peraturan Menteri Pekerja Umum. (2014). Pedoman Perencanaan, Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. *Info Publik* , 13

Pramona Yules, Hariman Al Faritzie, Gabriela Isnaini Putri, 2017, *Analisis Tingkat Pelayanan dan Kebutuhan Infrastruktur Pendestrian Yang Melintasi Jalan T.P Rustam Efendi*. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Tridinanti,Palembang

Pratama, N. (2014). *Studi Perencanaan Trotoar di Dalam Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya*. Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan Universitas Sriwijaya, 2(2), 272–277.

Tanan, Natalia. 2011. *Fasilitas Pejalan Kaki*. Jakarta : Kementrian Pekerjaan Umum.

Transportation Research Board 2000, Highway Capacity Manual.